

BiosfeRun Digelar di Perbukitan Menoreh

SAMIGALUH (KR) - Sekitar 1.000 pelari *trail* dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri mengikuti BiosfeRun untuk mendukung keberadaan Cagar Biosfer Merapi-Merbabu-Menoreh yang telah diresmikan sebagai cagar biosfer dunia oleh UNESCO semenjak 28 Oktober 2020.

Kehadiran para pelari yang mengambil *start* dan *finish* Lapangan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, DIY tersebut dimanfaatkan Badan Otorita Borobudur (BOB) berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam mempromosikan pariwisata hijau di Perbukitan Menoreh dalam kemasan *event sport tourism*.

"Para pelari jadi duta pariwisata hijau, bukan hanya pada saat mengikuti



KR-Asrul Sani

Agustin Peranginangin (kiri) memberi semangat bagi ribuan pelari trail sebelum start.

event, tapi pada saat post-event. Besar harapan agar mereka dapat terus menyebarkan dan kembali ke Perbukitan Menoreh sebagai destinasi pariwisata olahraga di Kawasan Cagar Biosferi, kata Dirut Badan Pelaksana Otorita Borobudur, Agustin Peranginangin, Minggu (13/10).

Diungkapkan, event trail run yang telah diselenggarakan kali ketiga ini semakin bertumbuh dengan peserta pelari mancanegara

berasal dari 32 negara diantaranya Afghanistan, Australia, Bulgaria, India, Rusia, Swiss, Taiwan, Uganda dan Zimbabwe. Termasuk pelari trail dari Indonesia yang berasal dari Aceh, Banten, DKI Jakarta, DIY, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

BiosfeRun adalah *re-branding event trail* BOB Forest Run yang telah terselenggara dua kali pada 2022 dan 2023.

(Rul)

FKY DITUTUP

Transaksi Pameran Produk UMKM Rp 25 Juta



KR-Endar Widodo

Marching Orchestra SMKN 2 Wonosari menutup FKY di Gunungkidul.

WONOSARI (KR)- Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) di Gunungkidul benar-benar menjadi pusat hiburan masyarakat. Selama tiga hari ada sekitar 15.000 warga masyarakat menyaksikan berbagai pertunjukan di komplek Taman Budaya Gunungkidul (TBG) yang terletak di Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen tersebut. Festival yang

dibiayai dari Dana Keistimewaan (Danais) tahun 2024, sesuai dengan target juga menjadi ajang promosi budaya dan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain produknya semakin dikenal, juga banyak transaksi pejualan.

"Selam tiga hari transaksinya mencapai Rp 25 Juta," kata Kepala Dinas Kebudayaan (Kudha Kabuda-

yan) Kabupaten Gunungkidul Agus Mantoro SIP MM dalam sambutan penutupan, Sabtu (12/10) malam.

Tema FKY tahun 2024 ini Temu Giring bertujuan untuk mengangkat warisan budaya tak benda (WBTB). Pasaraya Kuliner dan pasar Benda, Pameran Seni Rupa, Kerajinan, Workshop, Mural, Instalasi Photo Cintes. Selain mengangkat warisan budaya, FKY tahun ini juga melibatkan seluruh potensi budaya dari berbagai kapanewon, sanggar-sanggar, sekolah dan tidak terkecuali melibatkan masyarakat sekitar Taman Budaya, dalam memberikan pelayanan parkir serta kebutuhan lain.

(Ewi)

BANK BPD DIY - BI SOSIALISASI Literasi Keuangan di Kalangan Pelajar



KR-Asrul Sani

Terry Hana Surya (4 kiri) dan Aidha Fitria Puspitasari (5 kanan) saat Workshop Literasi Keuangan.

PENGASIH (KR) - Bank Indonesia bersama Bank BPD DIY Cabang Wates menggelar Workshop Literasi Keuangan dan Transaksi Digital dengan peserta para pelajar SMA Negeri 1 Kokap dan SMA Negeri 1 Wates.

Kedua lembaga perbankan tersebut berharap melalui sosialisasi literasi keuangan dan transaksi digital maka masyarakat luas khususnya Generasi Z atau Gen Z semakin melek keuangan termasuk memi-

liki kesadaran menggunakan transaksi digital untuk semua kepentingan keuangan dan pembayaran.

"Workshop dilakukan bertepatan Bulan Inklusi Keuangan, sehingga manajemen Bank BPD DIY Cabang Wates bersama BI melakukan sosialisasi literasi keuangan bagi masyarakat khususnya kalangan pelajar Kulonprogo," kata Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Bank BPD DIY Cabang Wates, Terry Hana Surya usai workshop

di TBK Kalurahan Pengasih, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, belum lama ini.

Manajemen Bank BPD DIY berharap dengan sosialisasi kesadaran masyarakat terhadap transaksi non-tunai menjadi meningkat. Apalagi saat ini masih banyak masyarakat belum sepenuhnya sadar menggunakan transaksi digital.

"Kebetulan sosialisasi hari ini pesertanya para pelajar sehingga sasaran gugah kesadaran untuk selalu bertransaksi digital kami fokuskan pada Gen Z," ujar Terry.

Bank BPD DIY Cabang Wates menjadikan kalangan pelajar yang belum punya rekening maupun aplikasi digital sebagai pasar potensial memasarkan atau menawarkan kepada kalangan Gen Z untuk membuka rekening sekaligus memanfaatkan transaksi nontunai lewat Aplikasi Bank BPD DIY.

(Rul)

PENGANIAYAAN SISWA SLB II GUNUNGKIDUL

Oknum Guru Diduga Pelaku Dibebastugaskan

WONOSARI (KR) - Kasus penganiayaan Mamad Adi Jamhari (19) seorang siswa SMA Sekolah Luar Biasa (SLB) II di Kabupaten Gunungkidul terus dalam penanganan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Propinsi DIY.

Selama menunggu proses oknum guru yang diduga melakukan penganiayaan telah dibebastugaskan dari fungsinya sebagai pengajar. "Oknum guru tersebut telah mengakui dan karena itu kami bebastugaskan sambil menunggu proses penananagan," kata Kadisdikpora Didik Wardaya.

Perkembangan kasus ini korban saat ini masih menjalani pemulihan pasca trauma. Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) sekolah juga

melibatkan psikolog dalam melakukan pemulihan tersebut. Korban yang merupakan disabilitas intelektual pada jenjang pendidikan SMA Sekolah Luar Biasa tersebut berasal dari Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dan tinggal di rumah bibinya. Dari ihak keluarga korban konon telah melakukan mediasi dengan oknum guru diduga pelaku. Bahkan sudah ada kesepakatan bersama kedua belah pihak. Namun hasil mediasi belum dike-

tahui. Kepala Sekolah SLB 2 Gunungkidul Wantini ketika dihubungi Wartawan tidak menjelaskan isi kesepakatan tersebut.

"Oknum guru ini berstatus PPPK dan untuk penanganan kami mengikuti prosedur kepegawaianya," kata Wantini.

Informasi dari Dispora DIY terkait dugaan kekerasan tersebut dan penganiayaan siswa oleh oknum guru SLB tersebut benar terjadi. Dari pemeriksaan awal, ditemukan bahwa seorang guru pria berstatus PPPK yang diduga melakukan kekerasan terhadap salah satu siswa disabilitas intelektual di SMALB Gunungkidul telah mengakui. Terjadinya kekerasan tersebut karena oknum guru

tersebut mengaku khilaf dan menyesal. "Namun, konteksnya mendidik siswa dengan kekerasan tersebut itu adalah tidak benar," kata Kadisdikpora DIY.

Diberitakan KR sebelumnya. Mamad Adi Jamhari (19) seorang siswa SMA Sekolah Luar Biasa (SLB) II di Kabupaten Gunungkidul menjadi korban pemukulan oknum gurunya di sekolah. Pihak keluarga mendatangi Polres Gunungkidul untuk melakukan konsultasi dan melaporkan kasus ini. Dari pengakuan pihak keluarga Mamad, penganiayaan tersebut dilakukan dengan pemukulan menggunakan Kenut atau tongkat Satpam hingga memar di sejumlah bagian tubuh.

(Bmp)

DIFOKUSKAN UNTUK HONORER K2

Pemkab Buka Pendaftaran PPPK 449 Formasi

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul resmi membuka seleksi pengadaan 449 formasi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun 2024. Seleksi berlangsung sejak Selasa (1/10) hingga Minggu (20/10) mendatang dan difokuskan kepada para pegawai honorer dan tidak diberikan kesempatan kepada pendaftar umum. Kepala Bidang Formasi, Pengembangan, dan Data Pegawai BKPPD Gunungkidul, M. Farid Juni Haryanto menyatakan bahwa alokasi kebutuhan PPPK diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 329/2024.

Rincian formasi rekrutmen PPPK 2024 di Gunungkidul terdiri dari 110

formasi untuk jabatan fungsional (JF) guru, 50 formasi untuk jabatan fungsional kesehatan, dan 289 formasi untuk jabatan pelaksana (JP) Teknis, dengan total 449 formasi. Kriteria pelamar mencakup eks Tenaga Honorer Kategori 2 (K2) dan/atau pegawai yang terdaftar dalam pangkalan data tenaga non-ASN pada Badan Kepegawaian Negara (BKN) serta masih aktif bekerja di lingkungan Pemkab Gunungkidul. "Dibuka untuk non ASN yang sudah masuk database BKN atau honorer K2 yang belum selesai untuk pendaftar umum belum bisa," jelasnya.

Untuk alokasi kebutuhan pegawai masih jauh dari jumlah yang dibutuhkan sebanyak 2.666 pegawai yang diperlukan, tetapi karena anggaran

Pemkab yang terbatas, belum dapat mengakomodasi semuanya.

Kemampuan fiskal masih terbatas. Dari hasil rekrutmen ini juga belum mencukupi kebutuhan pegawai. Sebab, formasi yang dibuka itu sesuai kemampuan daerah. Alokasi untuk belanja pegawai itu dibatasi hanya 30 persen, dan Pemkab Gunungkidul untuk belanja pegawai itu sudah lebih dari 40 persen jadi itu sudah melampaui, jadi sulit untuk membuka formasi besar-besaran. Saat ini kekurangan pegawai terus mengalami peningkatan sebab tiap tahun akan ada PNS yang pensiun."Tahun ini saja ada 450 PNS yang pensiun. Secara otomatis, kekosongan pada jabatan di lingkungan pemkab juga terus bertambah," terangnya.

(Bmp)

Jaga Kelestarian Sungai dan Lingkungan

KOKAP (KR) - Program Jaga Komitmen Warga Kulonprogo untuk Kelestarian Alam Lingkungan Ikan Kulonprogo dengan Sedekah Ikan Pasangan Pengantin (Jaga Kaliku Sipatin) merupakan program sinergi, Pemkab dan Kankemenag Kulonprogo. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan, khususnya kelestarian sungai, sumber daya perikanan, dengan cara melakukan sedekah ikan setelah melaksanakan pernikahan.

"Bertepatan dengan Hari Jadi Kabupaten Kulonprogo ke-73, kita lepasakan ikan endemik dengan jenis wader, tawes, nilam dan sidat sebanyak 20 ribu ekor," ungkap Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd, di Dermaga I, Waduk Sermo Kokap, dalam gelaran Festival Jaga Kaliku Sipatin,

beberapa hari lalu. Penghargaan diterima Kankemenag sebagai instansi yang berperan aktif dalam pelaksanaan program kelestarian sungai dan lingkungan, dari Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkhyatsiwi MMA.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kulonprogo Ir Trenggono Trimulyo MT menyampaikan, kegiatan ini bagian dari gerakan membangun dengan semangat gotong royong yang tidak hanya berorientasi bagi peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan, tapi gerakan pula peningkatan pelestarian sumberdaya perikanan di Kulonprogo. Dukungan Dana Keistimewaan yang dimulai dari 2022 sampai tahun 2024, Jaga Kaliku telah melakukan banyak program kegiatan pelestarian.

Hari Jadi ke-73 Kulonprogo selain dilepaskan



KR-Widiastuti

Pj Bupati, Kepala Kemenag serta lainnya menebar ikan.

ikan endemik juga diserahkan sarana pengawasan bagi Pokmaswas Buana Jaya di Waduk Sermo, bantuan Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PM-TAS) dari Permodalan Nasional Madani (PNM), pemberian penghargaan kepada Kepala KUA yang paling aktif dalam program Jaga Kaliku Sipatin tahun 2024, serta Kick off dimulainya kegiatan Jaga Kaliku pada 12 Kapanewon mulai 8 sampai 31 Oktober.

Pj Bupati Sri Nurkhyatsiwi

BERHENTI DARI SEKTOR PENAMBANGAN

Warga Nglatiyan Gagas Kelola Sampah

LENDAH (KR) - Warga Padukuhan Nglatiyan Kelurahan Ngentakrejo Kapanewon Lendah Kulonprogo, menunjukkan tekad bertransformasi dari sektor penambangan pasir yang telah mereka jalani sebagai mata pencaharian utama selama lebih dari 20 tahun ke pengolahan sampah. Ide dan niat tersebut disampaikan saat Musrenbang Desa dan rencana itu sudah mereka kemukakan sekitar dua tahun lalu dalam kesempatan musyawarah di tingkat desa,

"Keputusan untuk beralih dari penambangan pasir ke pengelolaan sampah adalah murni hasil dari kesadaran kolektif atas dampak lingkungan dan ekonomi jangka panjang. Kami menegaskan, inisiatif ini bukanlah bagian dari agenda politik, melainkan wujud tanggung jawab warga terhadap lingkungan dan masa depan mereka sendiri," ujar Nuri, perwakilan dan



KR-Istimewa

Sarasehan pengolahan sampah warga Nglatiyan Ngentakrejo Lendah.

penggagas serta juru bicara warga Nglatiyan I Ngentakrejo Lendah, didampingi Direktur PT Sinergi Bumi-langit Seraya (SBS) Arthur dalam acara sarasehan warga di padukuhan tersebut, Sabtu (12/10).

Pernyataan tersebut mengklarifikasi berbagai pemberitaan yang muncul yang memberitakan, usaha pengelolaan sampah di wilayah Nglatiyan merupakan program kampanye pilkada. Padahal ide warga tersebut muncul di

pertengahan tahun 2022, sebelum terjadi kampanye pilkada.

Nuri mengatakan, warga menyadari dampak negatif penambangan pasir terhadap lingkungan serta penurunan cadangan material pasir yang semakin kritis. Oleh karena itu, mereka sepakat sumber mata pencaharian dari penambangan pasir tidak lagi berkelanjutan. Warga yang tergabung dalam Paguyuban Warga Penambang Pasir Nglatiyan mulai memikirkan ma-

sa depan dan cara beralih ke sektor usaha baru yang lebih berkelanjutan.

Salah satu langkah besar yang diambil adalah mengubah fokus usaha dari penambangan pasir menjadi pengelolaan sampah. Warga Nglatiyan memutuskan untuk memfokuskan diri pada studi pengelolaan sampah bersama mitra pendamping yang telah memberikan panduan dan langkah-langkah strategis.

Tujuan kolaborasi ini adalah mendirikan pusat pengelolaan sampah terpadu yang efektif dan mampu menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat. Dengan dukungan penuh berbagai pihak, warga berharap dapat mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang tak hanya mengurangi permasalahan lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru yang berkelanjutan.

(Obi)

UNTUK DUKUNG PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING

Wanita Tani Sumberwungu Dilatih Cara Beternak

WONOSARI (KR) - Wanita Tani Kalurahan Sumberwungu Kapanewon Tepus Gunungkidul yang beranggotakan 28 orang, yang dipimpin oleh Supatminah, mendapat pelatihan cara beternak kambing etawa yang baik melalui penggunaan TTG Mineral Blok. Cara ini diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi susu kambing yang kaya akan nutrisi sebagai sumber protein hewani. Kandungan mineral yang terdapat pada mineral blok ini membantu meningkatkan kesehatan dan produktivitas kambing, terutama untuk menghasilkan susu berkualitas yang dapat diakses oleh anak-anak dalam keluarga yang berisiko mengalami stunting.

Pelatihan diberikan oleh tim kolaborasi antara



KR-Istimewa

Suasana pelatihan cara beternak kambing etawa yang baik di Giriwungu Tepus Gunungkidul.

UGM, Unjaya, Pusat Studi Ketahanan Keluarga dan Komunitas (PSK3), dan Yayasan Ainul Yakin di Balai Kalurahan Sumberwungu, Tepus, Gunungkidul, Sabtu (12/10).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertajuk Pelatihan, Penerapan, dan Pendampingan Penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mineral Blok pada Kambing Etawa sebagai

Upaya Pencegahan Stunting.

Pelatihan dipimpin oleh tim pelaksana para ahli dari Unjaya, yang terdiri Apt Dwi Larasati, MPharmSci, Ari Okta Viyani SE MSC, Budi Rahayu S ST MKeB, Dr Bdn Tri Sunarsih SST M.Kes, Endah Puji Astuti SSiIT MKes, dan Elvika Fit Ari Santi SSiIT MKes.

(Fie)